

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2008). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu, pengumpulan data, uji keabsahan, analisa data, etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana untuk memperoleh hasil penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan penelitian tersebut (Setiadi, 2013:63).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan dan evaluasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuha keperawatan pada klien Infeksi Saluran Kemih dengan Hipertermi di RS.Siti Khodijah Sepanjang.

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel secara operasional dan berdasarkan yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2003).

Infeksi saluran kemih adalah di temukannya kuman pada urin yang umumnya steril.

Hipertemi adalah peningkatan suhu inti tubuh manusia yang biasanya terjadi karena infeksi. Hipertermi juga dapat di definisikan sebagai suhu tubuh yang terlalu panas atau tinggi ketika suhu tubuh berada pada titik lebih dari 38°C. Hipertermi pada klien Infeksi Saluran Kemih dengan kriteria klien berusia 5-17 tahun, dengan jenis kelamin laki-laki atau perempuan dan apakah klien memiliki riwayat Infeksi Saluran Kemih.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan adalah dua pasien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu hipertermi dengan kriteria klien berusia 2-17.

3.4 Lokasi dan Waktu

Pada studi kasus di rumah sakit sarasannya adalah dua pasien dengan diagnosa medis Infeksi Saluran Kemih dengan masalah hipertermi. Penelitian ini di lakukan di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang lama waktu dalam penelitian studi kasus ini adalah selama 3 hari dengan melakukan asuhan keperawatan setiap hari selama 3 hari.

3.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian studi kasus ini adalah :

1. Anamnesa

Yaitu merupakan tanya jawab terarah secara langsung antara perawat, pasien dan tim medis lain secara tatap muka, dengan menggunakan lembar pengkajian dan sumber data di peroleh dari pasien.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Yaitu mengamati perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan. Dilakukan pendekatan : Inspeksi, Palpasi, Auskultasi dan Perkusi pada sistem tubuh pasien dengan menggunakan lembar observasi

3. Studi dokumentasi

Yaitu hasil dari pemeriksaan diagnostic dan data lain yang relevan (Nursalam, 2014).

3.6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada studi kasus ini adalah dengan melakukan perpanjangan waktu pengamatan dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data yaitu klien perawatan dan keluarga.

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan sumber informasi yang jelas yang diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Setiadi,2007:201-202).

3.7 Analisa Data

Analisa data di lakukan sejak penelitian di rumah sakit, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data di lakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan di tuangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang di gunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang di peroleh dari hasil interpretasi wawancara yang mendalam yang di lakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh penelitian dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya di interpretasikan oleh peneliti di bandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk

memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Adapun analisa data meliputi:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data di kumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi) hasil di tulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian di salin kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

2. Mereduksi data dengan membuat koding dan kategori

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat koding yang dibuat oleh peneliti dan mempunyai arti tertentu sesuai dengan topic penelitian yang diterapkan. Data objektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mode induksi.

3.8 Etik Penelitian

Etika yang mendasari suatu penelitian, terdiri dari :

1. Informed consent (persetujuan dari responden)

Adalah bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar pengesahan

2. Anonymity (tanpa nama)

Adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah masalah lainnya.